

***EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNOVER ON PROFITABILITY  
IN REAL ESTATE AND PROPERTY COMPANIES LISTED IN  
INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2013 – 2015***

**Dedek Ramadhan<sup>1</sup>, Gusnardi<sup>2</sup>, RM. Riadi<sup>3</sup>**

Email: ramadhandedek31@gmail.com<sup>1</sup>, gusnardi1967@yahoo.com<sup>2</sup> rm\_riadi@yahoo.com<sup>3</sup>  
No Hp: 081268505204

*Study Program Economic Education  
Faculty of Teachers Training and Education  
Riau University*

***Abstract :*** *This study aims to determine and analyze the effect of working capital turnover on profitability in real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The study population is all real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2015 which have cash turnover data, receivable turnover, inventory turnover, and profitability as measured by return on investment (ROI) 3 years in a row ( 2013-2015). Data obtained from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) and the website of each company. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression with the help of SPSS program. The results show that cash turnover, receivable turnover, and inventory turnover simultaneously affect return on investment. Partially, cash turnover has a positive effect on return on investment, receivable turnover has a positive effect on return on investment, and inventory turnover has a positive effect on return on investment.*

***Keywords :*** *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, and Return on Investment*

# **PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* DAN *PROPERTY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013 – 2015**

**Dedek Ramadhan<sup>1</sup>, Gusnardi<sup>2</sup>, RM. Riadi<sup>3</sup>**

Email: ramadhandedek31@gmail.com<sup>1</sup>, gusnardi1967@yahoo.com<sup>2</sup>, rm\_riadi@yahoo.com<sup>3</sup>  
No Hp: 081268505204

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 yang memiliki data *cash turnover*, *receivable turnover*, *inventory turnover*, dan profitabilitas yang diukur dengan *return on investment* (ROI) 3 tahun berturut-turut (2013-2015). Data diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan website masing-masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cash turnover*, *receivable turnover*, dan *inventory turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *return on investment*. Secara parsial, *cash turnover* berpengaruh positif terhadap *return on investment*, *receivable turnover* berpengaruh positif terhadap *return on investment*, dan *inventory turnover* berpengaruh positif terhadap *return on investment*.

**Kata kunci :** *Cash Turnover*, *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Return on Investment*

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang sama termasuk perusahaan *Real Estate and Property* yaitu mendapatkan laba, sehingga manajemen perusahaan selalu mencari jalan untuk dapat terus meningkatkan laba dan kinerja serta aktifitas perusahaan salah satunya adalah dengan meningkatkan profitabilitas. Menurut Sudana (2011) Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Sebelum melakukan investasi pada sebuah perusahaan, investor memerlukan suatu ukuran dalam berinvestasi khususnya diperusaaan *property* dan *real estate* di Indonesia. Ukuran yang biasa dipakai oleh para investor dalam menilai kondisi keuangan ini adalah rasio keuangan perusahaan. Dalam hal ini rasio yang digunakan yaitu rasio profitabilitas, salah satu bentuk rasio profitabilitas adalah *Return on Investment (ROI)*.

Profitabilitas yang diukur dengan ROI pada perusahaan *property* dan *real estate* di BEI selama tiga tahun berturut-turut cenderung berfluktuasi setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan nilai ROI pada perusahaan dipengaruhi oleh laba yang dihasilkan dan aktiva yang digunakan (Sartono, 2012). Dilihat dari rata-rata ROI pada perusahaan yang diteliti berada diatas standar industri untuk ROI adalah 30% (Kasmir,2008)

Tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh modal kerja, dengan terpenuhinya kebutuhan modal kerja pada perusahaan maka perusahaan akan dapat memaksimalkan laba (Kasmir, 2008). Menurut Husnan (2007) yang menyatakan bahwa salah satu indikator adanya manajemen modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja. Ukuran modal kerja pada perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio efisiensi (Rasio aktivitas). Rasio efisiensi yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat modal kerja adalah *Cash Turnover* (Perputaran Kas), *Receivable Turnover* (Perputaran Piutang) dan *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan). Hasil pengukuran rasio-rasio ini akan memperlihatkan keadaan perusahaan apakah sudah efisien atau belum dalam menggunakan modal kerja dan sejauh mana perusahaan dapat memaksimalkan kemampuannya dalam menghasilkan profitabilitas (Kasmir 2010).

Hasil penelitian Geby Wulandari (2015), yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja yang terdiri dari perputaran kas perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berbeda dengan penelitian Yuni Lestari (2017) yang menyatakan bahwa perputaran kas dan piutang dalam modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian lain juga menyatakan Susanto (2006) mengemukakan bahwa modal kerja perusahaan lebih banyak tertanam dalam piutang, sehingga dikatakan bahwa modal kerja tersebut menjadi tidak produktif. Faurani (2004) dalam penelitiannya menguji pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Koperasi Dharma Wanita Mandalika Kota Mataram. Penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja tidak begitu berpengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Mandalika akan tetapi dapat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dari beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hasil penelitian yang berbeda dan tidak konsisten, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan teori yang menyatakan adanya pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan. Untuk menguji teori dan membandingkan dengan penelitian terdahulu penulis tertarik untuk melakukan penelitian sejenis yang berjudul : “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu *cash turnover* (X1), *receivable turnover* (X2), *inventory turnover* (X3) dan variabel terikat berupa profitabilitas yang diukur dengan *return on investment* (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2013-2015 yang memiliki data lengkap (*cash turnover*, *receivable turnover*, *inventory turnover*, dan ROI) yaitu sebanyak 32 perusahaan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari IDX cabang Pekanbaru

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik dengan bantuan program SPSS 20.0

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Statistik Deskriptif**

Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran variabel independen (*Cash turnover*, *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover*) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Deskriptif Tingkat Perputaran Modal Kerja Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Perputaran Kas	96	63.07	.15	63.22	4.8666	.84678
Perputaran Piutang	96	309.05	.64	309.69	22.1351	3.69872
Perputaran Persediaan	96	268.98	.04	269.02	13.8773	4.02310
Valid N (listwise)	96					

Sumber : Hasil Pengujian Data, 2018

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan jumlah data setiap variabel yang berjumlah 96. Untuk variabel cash turnover memiliki nilai rata-rata sebesar 4,87 kali artinya perputaran kas pada penelitian ini termasuk kedalam kategori kurang baik karena berada dibawah rata-rata standar industri sebesar 10 kali. Hal ini terjadi karena adanya jumlah kas dalam jumlah yang besar sehingga mencerminkan banyaknya dana yang menganggur atau kurang efektifnya dalam pengelolaan kas. Untuk variabel *receivable turnover* memiliki nilai rata-rata sebesar 22,14 kali artinya perputaran piutang pada penelitian ini termasuk kedalam kategori baik karena berada diatas rata-rata standar industri sebesar 15 kali. Dan untuk variabel *inventory turnover* memiliki nilai rata-rata sebesar 13,88 kali artinya perputaran persediaan pada penelitian ini termasuk kedalam kategori kurang baik karena berada dibawah rata-rata standar industri sebesar 20 kali.

Selanjutnya variabel dependen (ROI) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Deskriptif Tingkat Profitabilitas Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
ROI	96	31.48	.13	31.61	8.5787	.65916
Valid N (listwise)	96					

Sumber : Hasil Pengujian Data, 2018

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan jumlah data variabel yang berjumlah 96. Untuk variabel return on investment dengan rata-rata tingkat ROI sebesar 8,58 yang artinya tingkat ROI dalam penelitian ini termasuk kedalam kategori baik karena berada diatas rata-rata industri sebesar 30 % atau 0,3. Hal ini disebabkan oleh kegiatan usaha, investasi, pendanaan yang terus dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dimana tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan pengelolaan modal kerja perusahaan sudah efektif dan efisien.

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### (1) Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif. Seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.639	.957		3.800	.000
	cash turnover	.248	.083	.301	2.983	.004
	receivable turnover	.021	.023	.090	.893	.374
	inventory turnover	.010	.019	.053	.534	.594

Berdasarkan Tabel 3 maka dapat dijelaskan bahwa regresi linier berganda diperoleh persamaan atau model regresi sebagai berikut :

$$Y = 3.639 + 0.248 X_1 + 0.021 X_2 + 0.010 X_3$$

- Konstanta sebesar 3.639 artinya jika *Cash Turnover*, *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover* tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya ROI adalah sebesar 3.639.
- Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0.248 artinya setiap kenaikan 1 dari variabel *cash turnover* akan meningkatkan ROI sebesar 0.248. Dan sebaliknya, setiap penurunan 1 dari variabel *cash turnover*, akan menurunkan ROI sebesar 0.248, dengan anggapan bahwa variabel lain konstan.
- Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0.021 artinya setiap kenaikan 1 dari variabel *receivable turnover* akan meningkatkan ROI sebesar 0.021. Dan sebaliknya, setiap penurunan 1 dari variabel *receivable turnover*, akan menurunkan ROI sebesar 0.021, dengan anggapan bahwa variabel lain konstan.
- Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0.010 artinya setiap kenaikan 1 dari variabel *inventory turnover* akan meningkatkan ROI sebesar 0.010. Dan sebaliknya, setiap penurunan 1 dari variabel *inventory turnover*, akan menurunkan ROI sebesar 0.010, dengan anggapan bahwa variabel lain konstan.

## (2) Pengujian Secara Simultan dan Parsial

Berdasarkan pengujian secara parsial dan simultan dapat dilihat pada tabel berikut :

Variabel	Koefisien	Pengaruh
Cash Turnover	0,301	0,0906
Receivable Turnover	0,090	0,0081
Inventory Turnover	0,053	0,0029
$R^2 = 0,108$		

Sumber: Data Olahan, 2018

Besarnya pengaruh secara simultan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi  $R^2$  (R Square) sebesar 0,108 atau 10,8%. Hal ini menunjukkan variabel independen (*cash turnover*, *receivable turnover*, dan *inventory turnover*) bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (ROI) sebesar 10,8% atau variasi variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan sebesar 10,8% variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 89,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Selanjutnya hasil penelitian secara parsial pengaruh variabel independen (*Cash Turnover*, *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover*) terhadap variabel dependen (ROI) adalah sebagai berikut :**

- 1) Pengaruh *Cash Turnover* terhadap *Return On Investment*  
Besarnya pengaruh *Cash Turnover* terhadap *Return On Investment* adalah  $0,301^2 = 0,0906$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Cash Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Investment* yaitu sebesar 0,0906 atau 9,06 %
- 2) Pengaruh *Receivable Turnover* terhadap *Return On Investment*  
Besarnya pengaruh *Receivable Turnover* terhadap *Return On Investment* adalah  $0,090^2 = 0,0081$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Receivable Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Investment* yaitu sebesar 0,0081 atau 0,81 %
- 3) Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Investment*  
Besarnya pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Investment* adalah  $0,053^2 = 0,0029$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Investment* yaitu sebesar 0,0029 atau 0,29 %

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk melihat seberapa besar pengaruh secara simultan variabel independen dengan variabel dependen diperoleh hasil sebagai berikut :

## **1. Pengaruh *Cash Turnover*, *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* Terhadap *Return on Investment* (ROI)**

Pengaruh *Cash turnover*, *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return on Investment* sebesar 0,108. Dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0,108 menunjukkan bahwa pengaruh variabel-variabel independen yaitu pengaruh *Cash turnover*, *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* yang digunakan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan terhadap variabel dependen yaitu *Return on Investment* sebesar 10,8%. Sisanya 89,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini seperti likuiditas, Solvabilitas (Erma Risdo Tohonan, 2006); *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* (Joni Anto, 2012); *Debt To Assets Ratio* (Meriana Kurnia, 2014).

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Violita Angelina (2016), Sufiana dan Purnawati (2013), Geby Wulandari (2015), dan Aulia Rahma (2011), yang menunjukkan bahwa *cash turnover*, *receivable turnover* dan *inventory turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on investment*.

Hasil pengujian secara parsial variabel *Cash turnover*, *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return on Investment* dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Pengaruh *Cash Turnover* Terhadap *Return on Investment***

Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa *Cash Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Investment* sebesar 0,0906 atau 9,06%. Hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh *cash turnover* adalah positif yang menunjukkan hubungan searah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat *cash turnover* yang baik. Artinya bahwa perusahaan telah mampu mengelola kas dengan baik, efisien, dan efektif. Dalam hal ini berarti kenaikan *cash turnover* akan mengakibatkan naiknya ROI. Sehingga penelitian ini mendukung hasil pernyataan Kasmir (2010) yang menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik dalam penggunaan kas dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Violita Angelina (2016). Pada hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *cash turnover* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen di BEI. Perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin baik, karena ini menunjukkan semakin efisiensi didalam penggunaan kas.

### **2. Pengaruh *Receivable Turnover* Terhadap *Return on Investment***

Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa *Receivable Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Investment* sebesar 0,0081 atau 0,81 %. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh *receivable turnover* adalah positif yang menunjukkan hubungan searah.. Semakin cepat perputaran piutang maka semakin cepat penjualan kredit kembali menjadi kas dan akan membuat perusahaan menjadi efektif dan efisien dalam mengelola piutangnya. Pendapat ini didukung dengan hasil statistik deskriptif yaitu rata-rata jumlah perputaran piutang perusahaan *real estate* dan *property* menunjukkan peningkatan dari awal hingga akhir periode. Pada tahun 2013 menunjukkan tingkat rata-rata sebanyak 18 kali, kemudian pada tahun 2014 mengalami



peningkatan menjadi 19 kali, dan pada tahun 2015 juga mengalami peningkatan sebanyak 29,44. Dari data tersebut menjelaskan bahwa persentase perputaran piutang sudah lumayan besar dan kenyatannya mampu meningkatkan profitabilitas. Sehingga penelitian ini mendukung hasil pernyataan Agus Sartono (2012) yang menyatakan secara konseptual semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas. Sehingga modal kerja yang ditanamkan pada piutang akan semakin rendah dan kondisi ini pada perusahaan dianggap baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Geby Wulandari (2015). Pada hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. Tingkat perputaran piutang yang tinggi menunjukkan semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah sehingga dapat mengurangi biaya modal dan akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas.

### **3. Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap *Return on Investment***

Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Investment* sebesar 0,0029 atau 0,29 %.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh *inventory turnover* adalah positif yang menunjukkan hubungan searah. Tingkat perputaran persediaan yang tinggi mengindikasikan bahwa terjadi tingkat penjualan yang tinggi. Semakin cepat perputaran piutang maka semakin cepat penjualan kredit kembali menjadi kas dan akan membuat perusahaan menjadi efektif dan efisien dalam mengelola piutangnya. Pendapat ini didukung dengan hasil statistik deskriptif yaitu rata-rata jumlah perputaran persediaan perusahaan *real estate* dan *property* menunjukkan peningkatan dari awal hingga akhir periode. Dari data tersebut menjelaskan bahwa perusahaan *real estate* dan *property* mengalami peningkatan persediaan yang juga mengakibatkan meningkatnya penjualan. Sehingga penelitian ini mendukung hasil pernyataan Raharjaputra (2009) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan dari hasil penjualannya.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu oleh Yuni Lestari (2017) menyatakan hasil bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap *return on Investment* pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada

perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015, dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah melalui tahapan uji statistik, secara simultan hasil modal kerja yang terdiri dari *cash turnover*, *receivable turnover*, dan *inventory turnover* berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI) pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
2. *Cash turnover* secara parsial berpengaruh positif terhadap ROI pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
3. *Receivable turnover* secara parsial berpengaruh positif terhadap ROI pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
4. *Inventory turnover* secara parsial berpengaruh positif terhadap ROI pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan pada penelitian ini, rekomendasi yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan terdaftar, penelitian ini diharapkan bagi manajemen perusahaan agar lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja, khususnya pada pengelolaan kas, piutang dan persediaan agar dapat dikelola dengan efisien dan efektif sehingga dapat memiliki tingkat profitabilitas yang baik dan dapat menghasilkan laba yang maksimal. Penggunaan modal kerja yang baik ini sangat diperlukan untuk mengukur prestasi kerja perusahaan selama periode tertentu, sehingga diharapkan dapat menjadikan bahan evaluasi dan analisis bagi penentuan kebijakan periode selanjutnya.
2. Bagi investor dan calon investor dapat selalu memantau dan mengevaluasi tingkat *cash turnover*, *receivable turnover*, dan *inventory turnover* terkait untuk dapat melihat seberapa baik profitabilitas perusahaan tersebut yang dihitung dengan rasio *return on investment* (ROI) perusahaan. Untuk calon investor yang sedang menimbang untuk menanamkan modalnya pada perusahaan terkait, agar memperhatikan bagaimana perkembangan profitabilitas perusahaan tersebut, apakah pada periode sebelumnya perusahaan selalu memiliki tren yang baik atau tidak. Tingkat profitabilitas yang baik akan membuat investor dan calon investor lebih nyaman dalam menginvestasikan dananya.
3. Bagi peneliti lain dapat memperpanjang rentang tahun pada periode penelitian agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik, karena semakin besar kesempatan untuk melakukan pengamatan yang akurat, dan dianjurkan untuk mengganti sektor pada objek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (edisi 4). Yogyakarta: BPFPE.
- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Jairil Haris dan Ruzikna. (2017) Pengaruh Manajemen Modal kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *JOM FISIP* 4(2): 14-15. FISIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Anto, Joni. 2013. Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Receivable Turnover, Sales Growth* Terhadap *Return on Assets* Pada Semua Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Aulia Rahma. 2011. Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN Yng Terdaftar di BEI periode 2004 – 2008). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Bambang Riyanto. 2011. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Benida Sari, Erna Listyaningsih, dan Lestari Wuryanti. 2015. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen* 4(2): 93-96. Program Studi Manajemen Universitas Malahayati.
- Brealey , Myers & Marcus, 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan . Jilid 2 edisi ke lima*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, F.E & Houston , F.J, 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2 edisi 10. Salemba Empat. Jakarta.
- Cicik Irawati. 2017. Analisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan *Leverage* Serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing*

di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company. Sydney
- Erma Rido Tohonan. 2006. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate dan Property Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2012). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Faurani I Santi Singangerda. 2004. Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Rentabilitas pada Koperasi Dharma Wanita Mandalika Mataram, Nusa Tenggara. *Jurnal manajemen keuangan*, 2 (1).
- Geby Wulandari. 2015. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JOM FEKON* 2(1): 11-13. FEKON Universitas Riau. Pekanbaru
- Gina Monika . 2017. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Keramik Porselin dan Kaca Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *JOM FISIP* 4(2): 9-12. FISIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Hendra S. Raharja Putra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Heri. 2014. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indosat Tbk. *JOM FISIP* 1(2): 14. FISIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Hilmawati. 2012. Analisis Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Perusahaan pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako.
- Husnan, S., dan Pudjiastuti, E. 2007. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Julkarnain. 2012. Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Indusri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Maheka, Arya (2008). *Bagaimana Mendirikan & Mengelola Bisnis Secara Baik dan Aman*. Jakarta: Kanisus
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan ketigabelas. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Oliver, Sandra. 2006. *Strategi Public Relations*. Jakarta: Erlangga.
- Shafwati. 2015. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Pulp and Paper yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JOM FISIP* 2(2). FISIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sukmini Hartati, (2014). Pengaruh *Debt to Assets Ratio, Current Ratio, Inventory Turnover Ratio* Terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Tanjung Pinang
- Susan Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan* . Bandung: Pustaka.
- Violita Angelina Christye. 2016. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Investment (ROI) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi* (2): 8-11. FEB Universitas Dian Nuswantoro. Semarang
- Yuni Lestari. 2017. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JOM FISIP* 4(2): 11. FISIP Universitas Riau. Pekanbaru